

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan tentang implementasi surah al-Ma'un dalam kehidupan sosial (Studi *Living Qur'an* di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaktualisasian dari spirit surat Al-Ma'un tidak hanya mengedepankan anak asuh yang berada dalam jangkauan asrama panti asuhan, melainkan terus mencari anak-anak sekitar yang memiliki latar belakang pola kepengasuhan kurang baik, atau kurang dalam hal ekonominya. Namun karena tidak cukup untuk menampung semua anak lainnya, maka akan dipilih mana yang lebih pantas untuk diasuh dan dibimbing di dalam panti asuhan. Di samping itu pengurus juga tetap mengupayakan santunan bagi anak asuh non panti atau yang tidak berada di panti, untuk tetap mengenyam bangku pendidikan sama seperti fasilitas pendidikan bagi anak asuh yang berada di dalam panti. Tak hanya itu, santunan lansia duafa juga diadakan berharap bisa memberikan bantuan untuk para lansia duafa yang memang membutuhkan, selain itu juga untuk memberikan pembelajaran bagi anak asuh dalam panti untuk belajar saling memberi kepada sekitar dengan mengikut sertakan anak asuh dalam berjalannya acara santunan tersebut.
2. Pemaknaan atau pemahaman surah al-Ma'un yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus oleh Pengasuh adalah semangat umat ini untuk berbagi kesejahteraan, kesempatan, peluang untuk bisa belajar, untuk bisa maju, untuk bisa hidup sejahtera. Bagi saudara-saudara kita yang kurang beruntung. Yang mana spirit yang terkandung dalam Surah al-Ma'un ini merupakan cikal bakal berdiri dan menjadi sebuah landasan gerakan amal sosial Persyarikatan Muhammadiyah yang digagas oleh KH. Ahmad Dahlan.

B. Saran

Adapun saran terhadap pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut:

1. Pengasuh panti asuhan disarankan untuk selalu menjaga semangat al-Ma'un dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam pengasuhan dan pendidikan anak.

2. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan dukungan keuangan dan bentuk lainnya kepada panti asuhan dan lembaga lain yang merawat anak-anak yang rentan. Selain itu, pemerintah dapat menegakkan undang-undang dan peraturan yang melarang diskriminasi terhadap anak yatim dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi.
3. Panti Asuhan Aisyiyah Kudus untuk terus melaksanakan program-program aksi sosialnya yang berlandaskan semangat al-Ma'un serta memperluas jaringan dan kerjasama dengan lembaga dan pemangku kepentingan lainnya untuk memaksimalkan dampaknya.
4. Masyarakat harus selalu memperlakukan anak yatim dengan kasih sayang dan rasa hormat, dan menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan mereka. Penting untuk diingat bahwa anak yatim piatu tidak bertanggung jawab atas situasi mereka dan pantas diperlakukan dengan cinta dan perhatian yang sama seperti anak lainnya.
5. Penting bagi para peneliti untuk mengakui keterbatasan studi mereka dan terbuka untuk saran dan kritik dari para ahli lain di lapangan. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kualitas dan keandalan penelitian mereka dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan di bidangnya masing-masing. Penting juga bagi peneliti masa depan untuk membangun studi yang ada dan untuk lebih memperdalam teori pengetahuan sosial, untuk lebih memahami kompleksitas masalah sosial dan mengembangkan solusi yang efektif untuk mengatasinya.